



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



Analisis Unsur Gerak Senam Fantasi Dalam Cerita Fabel Boti Ikan Buntal Si Pahlawan

Hilma Tanzilia¹, Lutfi Nur²

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: hilmatanzilia99@upi.edu¹, lutfinur@upi.edu²

Abstract

Boti The Hero's pufferfish is the popular fable in Indonesia. Uniquely, the content of this fable has some gymnastic elements. This research was conducted to analyze fantasy gymnastic element in this research was conducted to analyze fantasy gymnastic element in this fable to determine the basic locomotor, nonlocomotor, and manipulative movements in the hero's pufferfish boti fable. This study uses a qualitative approach while the research method uses content analysis. Content analysis is generally defined as a method that includes all analysis of the content of the text. The results of the research that have been carried out by researchers regarding the elements of fantasy gymnastics in the fable story of the hero's pufferfish boti are locomotor motion, nonlocomotor motion and manipulative motion. Elements of locomotor motion namely movements that cause movements of places or skills used to move the body from one place to another obtained several movements, namely swimming, dodging, blocking, crashing, running elements of non locomotor motion, namely movements that do not cause the perpetrator to move, also obtained several movements, namely turning, looking, wrinkled nose, paying attention, nodding, and opening the mouth. Meanwhile, for manipulative movements, namely movements that play with certain objects as a medium or skills that cause a person's ability to use parts of his body to manipulative objects outside himself, several movements are obtained, namely attacking and eating. The conclusion from the analysis of the elemental analysis of the hero's pufferfish boti fantasy gymnastics found, namely locomotor motion, nonlocomotor motion, and manipulative motion.

Keywords: Motion Element, Fantasi Gymnastic, Fable

Abstrak

Boti ikan buntal si pahlawan adalah fabel yang populer di Indonesia. Unikny, isi fabel ini memiliki beberapa unsur senam. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis unsur senam fantasi dalam fabel ini untuk mengetahui gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Sedangkan, metode penelitian menggunakan *Content analysis*. Content Analysis secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai unsur gerak senam fantasi dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan yaitu terdapat gerak lokomotor, gerak nonlokomotor dan gerak manipulatif. Unsur gerak lokomotor yaitu gerakan yang menyebabkan terjadinya perpindahan tempat atau keterampilan yang digunakan memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lainnya diperoleh beberapa gerak yaitu berenang, menghindari, menghadang, menerjang, lari. Unsur gerak nonlokomotor yaitu gerakan yang tidak menyebabkan pelakunya berpindah tempat juga diperoleh beberapa gerak yaitu menoleh, melihat, mengernyitkan hidung, memperhatikan, mengangguk, dan membuka mulut. Sementara untuk gerak manipulatif yaitu gerakan yang mempermainkan obyek tertentu sebagai medianya, atau keterampilan yang melibatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bagian-bagian tubuhnya untuk memanipulasi benda diluar dirinya. diperoleh beberapa gerak yaitu menyerang dan memakan. Simpulan dari penelitian analisis unsur gerak senam fantasi boti ikan buntal si pahlawan terdapat 3 unsur gerak senam fantasi yang ditemukan yaitu gerak lokomotor, gerak nonlokomotor, dan gerak manipulatif.

Kata Kunci: Unsur Gerak, Senam Fantasi, Cerita Fabel

PENDAHULUAN

Senam fantasi ini sebagai salah satu cara untuk melatih motorik kasar anak kelas rendah di sekolah dasar. Menurut Achmad (Saridjo, 1996:37) mengungkapkan bahwa senam fantasi adalah senam yang gerakannya meniru gerak atau tingkah laku manusia, binatang, serta gerakan benda-benda lainnya. Senam fantasi erat hubungannya dengan gerak. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan gerak di anak sekolah dasar kelas rendah, tidak berbeda dengan kegiatan pengembangan jasmani karena gerakan-gerakan fisik anak usia sekolah dasar kelas rendah sehingga guru perlu memperhatikan gerakannya. Penelitian mengenai analisis konten yang berkaitan dengan cerita fabel banyak yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya yang pertama oleh Enda S, Cut M dan Zaki AF (2020) yang berjudul "Analisis Nilai Karakter Yang Terkandung Pada Buku Fabel Anak". Hasil penelitiannya Ada beberapa nilai karakter yang ditemukan dalam cerita "Sikancil yang tertangkap, Siasat cerdik sikolomang, dan Rusa baertanduk emas" diantaranya Nilai karakter cerdik, jujur, berani, pemaaf, kerja keras, bersahabatan, tolong menolong, menghibur, dan tanggung jawab. (Sardiana, Marliani & Al Fuad,

2020). Hasil penelitian kedua oleh Muhammad K. Ika RS dan Mutiara SD (2020) yang berjudul "Analisis Nilai Karakter Yang Terkandung Pada Cerita Anak Berjenis Fabel Pada Buku Siswa Kelas 2 Tema 7 SD/MI Revisi 2017". Hasil penelitiannya yaitu Nilai karakter dalam cerita anak berjenis fabel pada buku siswa kelas 2 tema 7 revisi 2017 diantaranya (a) Pada subtema 1 pembelajaran 2 halaman 17 terdapat fabel yang berjudul " kecerdikan menumbuhkan kebaikan" didalamnya terdapat nilai-nilai karakter seperti cinta damai, kreatif, peduli, dan kerja sama. (b) Pada subtema 2 pembelajaran 2 halaman 73 dalam fabel yang berjudul " Kiki dan Kiku" terdapat nilai karakter yaitu disiplin, kerja keras, rasa ingin tau, peduli sosial, dan tanggung jawab. (c) Pada fabel di subtema 3 pembelajaran 1 halaman 115 yang berjudul " kisah kucing dan tikus" didalamnya ada nilai-nilai karakter seperti bersahabat dan kerja sama. (d) Pada fabel di subtema 3 pembelajaran 3 halaman 133 yang berjudul " kupu-kupu yang berhati mulia" terdapat nilai karakter religius, baik hati, peduli sosial, dan bersahabat. (e) Pada fabel di subtema 3 pembelajaran 4 halaman 145 yang berjudul " semut dan belalang" terdapat nilai karakter seperti disiplin, kerja keras, mandiri dan pantang

menyerah. (f) Pada fabel di subtema 4 pembelajaran 1 halaman 166 yang berjudul “ asal-usul kota surabaya” terdapat nilai karakter kerja keras, mandiri dan disiplin). (Khilmi. Sulistiani dan Dewi, 2020). Hasil penelitian ketiga oleh Putri R, Miranti A, dan Jamaliah H (2020) “ Analisis Moral Kerendahan Hati Dalam Buku Cerita Fabel”. Hasil penelitiannya adalah (A) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, diantaranya Menerima kekurangan dan kelebihan diri, Bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat, Berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. (B) Wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu berani mengakui kesalahan. (Rahmi, Ariska, Hasballah 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengetahui isi yang terkandung dalam cerita tabel tersebut, yaitu unsur-unsur gerak dasar senam fantasi. Sedangkan, metode penelitian menggunakan *Content analysis*, yaitu analisis mengenai cerita fabel yang berkaitan dengan kemampuan motorik kasar anak. Content Analysis secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks.

Menurut Fraenkel dan Wallen (Purwati,2010) Analisis konten adalah suatu tehnik yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung, melalui analisis komunikasi mereka. Artinya, Melalui cerita fabel peneliti dapat memahami isi cerita melalui perilaku binatang yang seperti tokoh manusia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan Content analysis melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh peneliti itu sendiri (Meleong, 2019). sementara analisis konten yaitu analisis mengenai cerita fabel yang berkaitan dengan kemampuan motorik kasar anak. Content Analysis secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks. Sumber data yang digunakan adalah cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan.

Tabel 1. (Format Instrument Studi Dokumentasi Analisis unsur gerak dasar senam fantasi dalam cerita fabel Boti ikan buntal si pahlawan)

variabel	Aspek	Indikator	Kalimat
Gerak Dasar	1.Lokomotor	1.Berenang	
		2.Menghindar	
		3.Menghadang	
		4. Menerjang	
		5. Lari	
2.Non lokomotor		1. Menoleh	
		2.Melihat	

	3. Mengernyitkan hidung
	4. Memperhatikan
	5. Mengangguk
	6. Membuka Mulut
3. Manipulative	1. Menyerang
	2. Memakan
	3. Menggigit
	4. Menelan

berenang, menghindar, menghadang, menerjang, lari

2. Gerak Nonlokomotor

Gerak non lokomotor adalah gerakan yang tidak menyebabkan pelakunya berpindah tempat. Gerak nonlokomotor yang ditemukan dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan terdapat enam gerak, yaitu menoleh, melihat, mengernyitkan hidung, memperhatikan, mengangguk, dan membuka mulut.

3. Gerak Manipulative

Gerak Manipulatif sebagai gerakan yang mempermainkan obyek tertentu sebagai medianya, atau keterampilan yang melibatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bagian-bagian tubuhnya untuk memanipulasi benda diluar dirinya. Gerak manipulatif yang ditemukan dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan terdapat dua gerak, yaitu menyerang dan memakan

Unsur gerak senam fantasi dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan dibuktikan dengan ditemukannya beberapa kata dan kalimat yang termasuk ke dalam unsur gerak senam fantasi. Misalnya dalam unsur gerak lokomotor terdapat kata berenang dibuktikan dengan kalimat " Ikan-ikan itu berenang cepat dan bersembunyi di balik batu karang untuk menghindari kejaran ikan pemangsa itu". Gerak non lokomotor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan ditemukan ada beberapa unsur gerak senam fantasi yaitu (1) Gerak lokomotor sebanyak lima gerak, (2) Gerak Nonlokomotor sebanyak enam gerak, dan (3) Gerak Manipulatif sebanyak empat gerak.

Tabel 2. (Hasil Penelitian unsur gerak dasar senam fantasi dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan)

Unsur Gerak Senam Fantasi	Jumlah Kata	Jumlah Kalimat
Gerak Lokomotor	5	6
Gerak Nonlokomotor	6	6
Gerak Manipulative	4	5

1. Gerak Lokomotor

Gerak lokomotor didefinisikan sebagai gerakan yang menyebabkan terjadinya perpindahan tempat atau keterampilan yang digunakan memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lainnya. Gerak lokomotor yang ditemukan dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan terdapat 5 gerak, yaitu

dibuktikan dengan kata mengganggu dalam kalimat “ Boti pun mengganggu”. Gerak manipulative dibuktikan dengan kata menyerang dalam kalimat “ Seekor ikan pemangsa besar telah siap menyerang mereka”.

SIMPULAN

Unsur gerak senam fantasi boti ikan buntal si pahlawan terdapat 3 unsur gerak senam fantasi yang ditemukan yaitu gerak lokomotor, gerak nonlokomotor, dan gerak manipulatif. Gerak lokomotor yang ditemukan dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan terdapat 5 gerak. Gerak nonlokomotor yang ditemukan dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan terdapat enam gerak. Gerak manipulatif yang ditemukan dalam cerita fabel boti ikan buntal si pahlawan terdapat dua gerak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, J. (2016). Bentuk Makna Simbolis dan Fungsi Tradisi Nyandaran di Desa Kedunglo,. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-11.
- Hastuti, S.V.T. Penggunaan model explicit instruction senam fantasi terhadap motorik kasar anak autis. (Skripsi). Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Surabaya.
- Mahendra, A. (2017). Model Pendidikan Gerak Implementasi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Bandung 2017
- Meleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khilmi, Sulistiani, & Dewi. ANALISIS NILAI KARAKTER YANG TERKANDUNG PADA CERITA ANAK YANG BERJENIS FABEL PADA BUKU SISWA KELAS 2 TEMA 7 SD/MI REVISI 2017 : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Volume 2 nomor 3 tahun 2020 e-ISSN
- Novianto, A., & Mustadi, A. (2013). The analysis of integrative thematic content, scientific approach, and authentic assesment in elementary school textbooks. *jurnal kependidikan*, 45(1), 1-15.
- Nursyifa, Lidinillah, & Kosasih. (2020). Analisis Soal HOTS Materi Geometri dalam Buku Teks Matematika Kelas IV SD. *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*. Vol.7, No. 4. 121-131
- Rahmi, Ariska, & Hasballah. (2020). Analisis Nilai Moral Kerendahan Hati Dalam Buku Cerita Fabel : Jurnal Raudhah, Vol.8 No.2, Juli-Desember 2020
- Sardiana, Marlioni, & Al Fuad. (2020). ANALISIS NILAI KARAKTER YANG TERKANDUNG PADA BUKU FABEL ANAK: Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan. volume 1, nomor 1, september 2020.
- Saridjo Marwan. (1996). Pedoman Guru Pengembangan Agama Islam dan Jasmani. Jakarta: PT. Prenha Illindo.
- Sugioyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.